

	News Title : Kolaborasi BAPPEBTI dengan EXCHANGE Kembangkan Ekosistem Kripto Lebih Positif	
	Media Name : duniafintech.com	Journalist : -
	Publish Date : 24 May 2024	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Berita	Topic : Ekosistem Kripto

Kolaborasi BAPPEBTI dengan EXCHANGE Kembangkan Ekosistem Kripto Lebih Positif

By Admin Mei 24, 2024 0 30



CEO INDODAX - OSCAR DARMAWAN

JAKARTA, duniafintech.com – Dalam menghadapi dinamika perdagangan aset kripto, Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) melakukan berbagai langkah mitigasi. Salah satunya adalah dengan mengawal optimalisasi ekosistem aset kripto yang akan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat dalam bertransaksi.

Ada tujuh fokus utama yang disampaikan oleh Kasan Kasan sebagai Plt. Kepala BAPPEBTI terkait dengan ekosistem aset kripto saat ini. Pertama, BAPPEBTI menekankan pentingnya penerapan regulasi dan kebijakan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Serta, perlu adanya integrasi penuh dalam ekosistem aset kripto yang telah terbentuk, sambil memperhatikan peran penting dari Komite Aset Kripto dalam pengembangan industri.

Kedua, BAPPEBTI memberikan perhatian khusus terhadap proses pengaturan para Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK) berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Ketiga, izin telah diberikan untuk 545 koin aset kripto yang dapat dikelola di Indonesia, menandakan potensi peningkatan perdagangan aset kripto di tahun-tahun mendatang.

Tidak hanya itu, fokus keempat, BAPPEBTI juga menyoroti kontribusi perdagangan aset kripto terhadap penerimaan negara di sektor pajak, yang sejak tahun 2022 hingga Maret 2024 telah mencapai Rp580,21 miliar.

Kelima, Penguatan kolaborasi dengan OJK juga menjadi prioritas, terutama dalam mengawal izin pengaturan dan pengawasan perdagangan aset kripto. Keenam, BAPPEBTI mengatakan, pentingnya penerapan prinsip Know Your Customers (KYC) dalam perdagangan aset kripto untuk mencegah praktek pencucian uang dan pendanaan terorisme juga ditekankan.

Selanjutnya, perkuatan inklusi dan literasi aset kripto dengan bahasa yang mudah dipahami menjadi fokus terakhir.

Oscar Darmawan, CEO INDODAX, mengatakan bahwa betapa pentingnya kerjasama antara platform perdagangan aset kripto seperti INDODAX dengan BAPPEBTI untuk menciptakan lingkungan perdagangan yang aman, terpercaya, dan berkelanjutan. "Kami berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi yang ada dan bekerja sama dengan BAPPEBTI untuk menciptakan lingkungan perdagangan yang aman dan terpercaya," tambah Oscar.

Dengan inisiatif ini, diharapkan industri aset kripto di Indonesia dapat tumbuh dengan sehat dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional. INDODAX bersama dengan BAPPEBTI dan pemangku kepentingan lainnya, akan terus berupaya untuk meningkatkan literasi, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi aset kripto.

"Kami percaya bahwa dengan adanya kerjasama yang erat antara BAPPEBTI dan *stakeholder* lainnya, kita dapat menciptakan ekosistem yang ramah terhadap inovasi dan teknologi baru, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan," ujar Oscar Darmawan.

Di sisi lain, INDODAX juga berpartisipasi dalam program Bulan Literasi Kripto (BLK) yang merupakan salah satu bentuk dukungan INDODAX dalam mengedukasi masyarakat. "Lewat program BLK ini, Kami bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aset kripto dan memberikan edukasi yang komprehensif," katanya.

Selain itu, Oscar menambahkan bahwa salah satu cara INDODAX turut berperan aktif dengan memperkuat literasi aset kripto adalah melalui [INDODAX Academy](#). "Kami memberikan edukasi dan pemahaman mengenai kripto dari dasar secara gratis lewat website, telegram, dan platform social media. Hal ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi industri kripto. Kami juga membuka kolaborasi dengan pihak terkait untuk mengembangkan ekosistem kripto di Indonesia bersama-sama dalam program INDODAX *Goes to Campus* untuk kalangan akademisi," jelasnya.